

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini pariwisata Indonesia dinilai sangat berkembang bahkan di gemari oleh masyarakat luas. Di Indonesia sendiri pariwisata menjadi bidang yang di soroti. Bahkan banyak kebijakan yang di ambil untuk mengembangkan dunia pariwisata Indonesia lebih lagi. Pariwisata sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang untuk mendapatkan kesenangan, dengan cara berpergian ketempat lain untuk sementara waktu. Bisa dikatakan kegiatan pariwisata ini adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk keluar sementara dari rutinitasnya.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pariwisata memiliki beberapa aspek utama diantaranya ada daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, dan pelayanan tambahan yang harus di berikan kepada wisatawan sebagai penikmat kegiatan wisata. Selain aspek utama diatas ada banyak aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata.

Salah satu kegiatan pariwisata yang menjadi tren adalah desa wisata. Desa wisata sendiri adalah kegiatan dimana wisatawan bisa berinteraksi langsung dengan warga di suatu desa yang berkaitan, disitu wisatawan juga bisa belajar tentang tradisi dan budaya masyarakat sekitar.

Salah satu desa wisata yang ada di daerah Jawa Tengah adalah desa wisata Kebonsari. Desa yang berada di dalam kawasan wisata borobudur ini memiliki daya tarik yang unik dengan karya bambu yang dia miliki. Dengan alam yang masih asli dan asri desa ini memiliki potensi yang sangat besar. Terlebih dengan jaraknya yang dekat dari candi Borobudur dapat meningkatkan popularitas desa Kebonsari.

Setiap kegiatan pariwisata pasti diharapkan menjadi suatu wisata yang berkelanjutan. Ada banyak aspek yang membuat kegiatan wisata berhenti beroperasi atau tutup. Bahkan tidak jarang juga banyak desa wisata yang menjadi desa wisata mati dan tidak terurus. Salah satunya

adalah strategi pemasaran. Tanpa adanya strategi pemasaran yang baik suatu desa wisata tidak akan bisa bertahan dengan pesaing-pesaingnya.

Kegiatan pariwisata sendiri tidak bisa di pisahkan dari strategi pemasaran atau strategi promosi yang baik dan cocok. Menurut Boyd (2000: 65) promosi diartikan sebagai upaya membujuk orang untuk menerima produk, konsep dan gagasan. Jadi dengan sistem dan strategi promosi yang baik dapat mendukung suatu objek wisata untuk jadi wisata yang berkelanjutan.

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis berharap dapat menemukan strategi pemasaran yang baik dan cocok untuk desa wisata Kebonsari agar desa wisata ini dapat menjadi salah satu wisata yang berkelanjutan dan menjadi salah satu daya tarik di Magelang.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi promosi yang cocok untuk desa wisata Kebonsari?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan desa wisata Kebonsari?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam pengelolaan desa wisata Kebonsari?

#### **C. Batasan Masalah**

Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dalam pembahasan. Maka penulis tidak akan mengidentifikasi dan membahas semua masalah yang sudah ditemukan. Batasan masalah artikel ini berfokus kepada strategi promosi yang cocok bagi desa wisata Kebonsari, serta peranan pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata Kebonsari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan uraian permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui strategi promosi yang cocok bagi desa wisata Kebonsari
2. Untuk mengetahui peranan pemerintah dalam pengelolaan desa wisata Kebonsari

3. Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata Kebonsari

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah dan mengasah pengetahuan penulis dalam bidang pariwisata. Khususnya dalam pengelolaan suatu objek wisata melalui strategi promosi yang digunakan agar dapat menjadi objek wisata yang berkelanjutan.

2. Manfaat bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan materi pembelajaran bagi mahasiswa yang membutuhkan.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Diharapkan dapat membantu menjadi referensi dalam pengembangan pariwisata kedepannya dan meningkatkan kinerja serta kontribusi pemerintah bagi suatu objek wisata

4. Manfaat bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja masyarakat disana dalam bentuk kontribusi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan desa wisata mereka. Serta meningkatkan perekonomian dengan adanya promosi yang lebih baik.